

Term of Reference

Hibah Inovasi Data untuk Pembangunan

1. LATAR BELAKANG

Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Bappenas, bekerja sama dengan Pulse Lab Jakarta, Knowledge Sector Initiative, dan UNDP menyelenggarakan Konferensi Internasional tentang Inovasi Data untuk Pembuat Kebijakan ¹ di Bali pada tanggal 26-27 November 2015 di Bali.

Konferensi ini menampilkan upaya berbagai organisasi dalam memanfaatkan peluang dan teknologi baru guna meningkatkan kualitas pengumpulan data, pemakaian alternatif sumber data baru dalam rangka membantu proses pengambilan kebijakan yang berbasis data. Saat ini, ada alat-alat baru yang tersedia bagi perencana pembangunan untuk lebih memahami dampak dan resiko dari kebijakan: mulai dari penggunaan mini-drone untuk menangkap sensor, analisis sentimen untuk pembelajaran mesin, sampai visualisasi uji coba terkontrol secara acak. Pada saat yang sama, konferensi tersebut juga menampilkan inisiasi masyarakat sipil dalam memanfaatkan teknologi baru ini dimana masyarakat sipil secara mandiri mengumpulkan dan menterjemahkan data bagi kepentingan masyarakat.

2. TUJUAN

Hibah ini merupakan tindak lanjut konferensi tersebut diatas untuk mendorong inovasi data yang lebih besar di Indonesia, dengan fokus pada perlindungan sosial. Hibah ini ditujukan untuk mendorong adopsi peluang-peluang pemanfaatan inovasi dalam data sebagaimana disebutkan di atas serta menemukan cara baru untuk mengatasi kesenjangan data. Nilai hibah yang diberikan sampai paling besar USD 10.000 kepada empat proposal inovatif, dapat diujicoba dan dalam kerangka tema-tema pilihan. Hibah secara khusus dirancang untuk mendorong eksperimen dan mendobrak keterbatasan dalam menangani isu-isu pengumpulan, analisis dan visualisasi data.

3. TEMA INOVASI

Hibah dimaksudkan untuk menemukan cara inovatif dalam mengatasi kesenjangan data dan dan memanfaatkan pendekatan baru untuk menjawab tantangan pembangunan di tiga pilihan tema berikut ini: pelayanan publik pada garda terdepan, perlindungan kelompok miskin dan rentan, dan pelaksanaan Undang Undang Desa. Organisasi yang tertarik dapat memilih setidaknya satu dari tiga pilihan tema tersebut.

- Pelayanan publik pada garda terdepan

Indonesia terus berinvestasi di bidang kesehatan, pendidikan dan pelayanan dasar lainnya. Sayangnya, data pada indikator kunci sering dianggap tidak dapat diandalkan dan kurang sering dilakukan. Akibatnya, para pembuat kebijakan mengalami kesulitan untuk memantau dampak kebijakan dan manfaat investasi tersebut secara efektif.

Panggilan proposal ini mencari konsep yang, misalnya, mendorong pembuatan data indikator yang dapat menjadi proxy/ pengira yang melengkapi statistik resmi. Data ini kemudian dapat memberikan peringatan dini bagi para pembuat kebijakan. Contohnya adalah salah nowcasting harga pangan di Indonesia yang dilakukan oleh Pulse Lab Jakarta ² Hibah fokus pada pelayanan dasar publik sebagai berikut: sektor kesehatan, pendidikan dan pelayanan satu atap.

- Perlindungan masyarakat miskin dan rentan

Pemerintah baru memperkenalkan sejumlah program kesejahteraan sosial baru bagi keluarga miskin, yang diharapkan dapat dipergunakan melalui mekanisme perbankan elektronik (kartu keluarga sejahtera, kartu Indonesia cerdas, kartu pendidikan dll). Pemerintah akan menghadapi tantangan dalam menetapkan target mengenai masyarakat yang paling miskin penduduk dan memastikan bahwa setiap orang yang memenuhi syarat menerima bantuan yang dimaksud.

Panggilan proposal ini mencari berbagai uji coba purnarupa menggunakan 'big data' yang dapat memberikan cara alternatif untuk, misalnya, peta konsumsi, kemiskinan dan kerentanan masyarakat, untuk memberikan wawasan seputar pola inklusi dan eksklusi dalam program pengentasan kemiskinan. Salah satu contoh adalah ekstraksi data dari pembelian pulsa telepon selular (atau "top-up") untuk memperkirakan pola konsumsi ³.

- Pelaksanaan Undang Undang Desa

Pada tanggal 15 Januari 2014, Presiden Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono menandatangani UU No 6/2014 tentang Desa. Undang-undang baru ini akan membawa perubahan signifikan kepada besaran anggaran pembangunan pada skala desa. Diperkirakan, sebuah desa, rata-rata akan menerima dana sebesar Rp 1,4 miliar per tahun. Dana ini diperkirakan akan secara bertahap diterima desa mulai tahun 2015. Ini berarti, ada kebutuhan mendesak untuk pendekatan baru dan inovatif untuk memantau alokasi pemanfaatan danadesa. Desa memerlukan mekanisme penganggaran dan pembelanjaan yang baik, serta mekanisme monitoring pemanfaatan dana desa yang sesuai dengan kapasitas desa. Cara baru pemantauan, seperti *crowdsourcing*, memiliki potensi pemantauan penggunaan data terkini (real-time). Salah satu contoh adalah Global Forest Watch yang menggunakan *crowdsourcing* untuk memantau pengelolaan hutan ⁴

Proposal dapat mengajukan konsep dan purnarupa terkait dengan proses pengumpulan, analisis atau visualisasi data. Proposal tersebut dapat menjawab setidaknya satu dari tantangan-tantangan yang tercantum dibawah ini:

- Ketersediaan data (contoh: pengumpulan data di daerah terpencil)
- Sumber data (contoh: eksplorasi sumber-sumber baru data seperti media digital, data satelit, data sensor)

- Kualitas data
- Kecepatan pengumpulan data
- Analisis data (contoh: menerapkan pendekatan alat seperti mesin pembelajaran, analisis jaringan sosial, analisis sentimen, dll)
- Pencerapan data (*sense-making*) yaitu upaya untuk memahami dan merekonstruksi sumber data yang berbeda untuk tujuan perencanaan atau pengawasan kebijakan ⁵
- Visualisasi data ⁶

Catatan penting mengenai hibah ini adalah panggilan proposal ini bukan dimaksudkan sebagai penelitian teoritis. Hibah ini dimaksudkan untuk mendorong eksperimen yang sebenarnya, sebagai upaya untuk membangun keterampilan baru melalui penggunaan aktual alat dan pendekatan baru bagi pemenang. Oleh karena itu, hasil yang diharapkan bukan sebuah makalah penelitian, melainkan purnarupa (*prototype*) yang dapat digunakan untuk tujuan perencanaan.

Hasil yang diharapkan adalah:

- i. Pengembangan purnarupa (*prototype*)
Hasil bisa berupa (tetapi tidak terbatas pada) purnarupa (*prototype*), secara daring (online) dan luring (offline), Platform, kumpuldaya pengumpulan data, visualisasi data, peningkatan kapasitas masyarakat yang ditargetkan atau pihak berwenang setempat.
- ii. Purnarupa (*prototype*) teruji
Prototipe dapat diuji melalui cara-cara yang berbeda seperti konsultasi dengan pemangku kepentingan dan validasi dengan menggunakan data-set yang ada.

4. KRITERIA SELEKSI

Proposal akan dipilih sesuai dengan kriteria berikut:

Inovatif: Pendekatan yang diusulkan harus baru dalam konteks Indonesia

Fokus kebijakan: Usulan harus menjawab tantangan pada salah satu dari tiga pilihan tema di atas.

Kemitraan: Proposal yang melibatkan organisasi lain yang memiliki nilai tambah bagi organisasi yang mengajukan proposal (misal: swasta, lembaga penelitian, *start-up*, organisasi masyarakat sipil dan lainnya).

Kapasitas untuk turut membiayai usulan yang diajukan (*co-share*).

5. PERSYARATAN

Organisasi yang memenuhi persyaratan dibawah ini dapat mengajukan proposal:

- a. Terdaftar di Indonesia
- b. Tujuan organisasi sejalan dengan tujuan panggilan proposal ini
- c. Memiliki kapasitas dan keahlian untuk melakukan analisis dan visualisasi data

Kegiatan yang memenuhi syarat untuk didanai oleh hibah ini adalah sebagai berikut:

- Keahlian teknis
- Biaya personil
- Pengumpulan data dan analisis
- Infrastruktur data (*storage*, proses, akses and teknologi “*data mining*”)
- Kegiatan pelatihan, lokakarya maupun diskusi kelompok
- Lainnya yang dianggap perlu seperti advokasi dan komunikasi.

6. CARA MENDAFTAR

- a. Mengajukan proposal menggunakan format yang disediakan. Proposal harus secara jelas mendefinisikan tantangan proyek bermaksud untuk menjawab, memberikan strategi dan metodologi untuk menguji solusi, rencana kerja dan waktu, pengaturan kerja dan monitoring dan evaluasi mekanisme. Proposal harus diterima paling lambat 17 Maret 2015
- b. Jika perlu, proposal terpilih akan diundang untuk memaparkan konsep dan gagasan di Pulse Lab Jakarta
- c. Pulse Lab Jakarta akan mengevaluasi proposal terpilih dan mengumumkan pemenang pada akhir Maret 2015

7. DANA HIBAH

Dana hibah sebesar paling besar 10.000 USD akan diberikan kepada 4 proposal

8. JANGKA WAKTU

April - Mei 2015

9. KONTAK PERSON

mellyana.frederika@un.or.id

Oscar.baskoro@un.or.id

¹ <http://unglobalpulse.org/Data-Innovation-For-Policy-Makers-Conference-Announcement>

² <http://www.unglobalpulse.org/nowcasting-food-prices-indonesia>

³ <http://www.unglobalpulse.org/mobile-CDRs-food-security>

⁴ <http://www.globalforestwatch.org/>

⁵ <http://europeandcis.undp.org/blog/2014/01/27/micronarratives-in-georgia-how-to-collect-feedback-from-citizen-experts/>

⁶ <http://visualizing.org/visualizations/un-global-pulse-2010>